

PELATIHAN PEMBUATAN BUKU BESAR DAN NERACA SALDO DI SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA

* Henny Wirianata

** Catherine Carissa Tanaya

*** Felicia Ivana

Editor: Fransisca Iriani

Akuntansi sangat penting bagi perusahaan karena sering disebut sebagai bahasa dunia usaha. Akuntansi dideskripsikan sebagai suatu sistem yang berguna untuk menyediakan informasi kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Informasi tersebut berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan akan menjadi masukan bagi kelanjutan operasional perusahaan di periode berikutnya.

Akuntansi sangat berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan sehari-hari dari orang pribadi dan juga perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami akuntansi sejak dini. Saat ini, pendidikan tentang akuntansi telah diberikan mulai dari jenjang SMA. Dengan adanya sosialisasi dan pembelajaran tentang akuntansi, akan meningkatkan motivasi seseorang untuk mempelajari akuntansi secara lebih mendalam. Pembelajaran tentang akuntansi juga akan memberikan pengetahuan dasar tentang membuat laporan keuangan apabila mereka tertarik untuk berwirausaha.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memahami terlebih dahulu siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dengan identifikasi dan pengukuran suatu transaksi atau kejadian dalam perusahaan, membuat jurnal, melakukan *posting* dalam buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, dan membuat jurnal penutup. Setelah itu perusahaan akan memulai dan mengulang kembali siklus akuntansi tersebut di periode berikutnya.

Proses pembuatan buku besar dan neraca saldo dapat membantu meningkatkan pemahaman bagaimana menganalisis transaksi dan bagaimana pengaruh setiap transaksi tersebut terhadap nilai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban perusahaan. Tahap pembuatan buku besar dan neraca saldo menjadi salah satu tahapan yang penting dalam siklus akuntansi karena pada tahapan ini setiap saldo akun/perkiraan yang diikhtisarkan akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan akuntansi khususnya tentang buku besar dan neraca saldo akan membantu meningkatkan pemahaman terhadap pembuatan buku besar dan neraca saldo.

SMA Katolik Ricci I termasuk salah satu sekolah yang telah memberikan pembekalan pelajaran akuntansi kepada siswa/inya. Namun, pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam memberikan pembelajaran akuntansi kepada siswa/inya karena pelajaran akuntansi bukan merupakan pelajaran inti di jenjang SMA. Pihak sekolah juga terkendala keterbatasan waktu untuk dapat membekali seluruh materi akuntansi kepada murid-muridnya, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci I kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap ilmu akuntansi dasar.

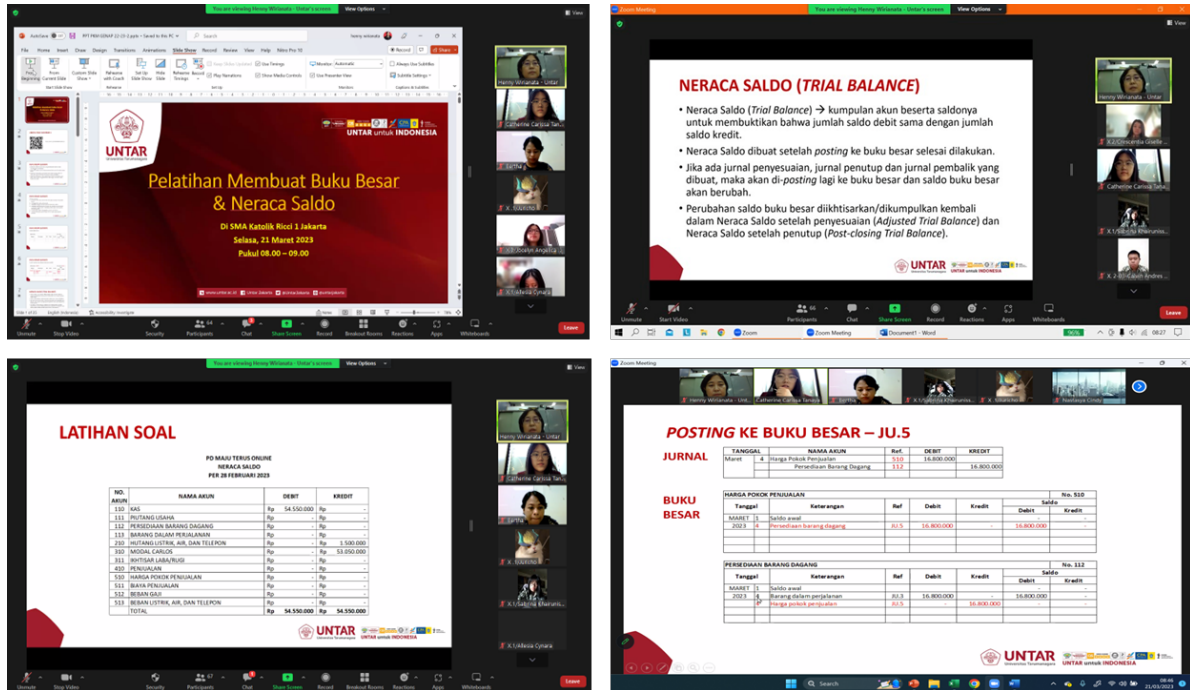
Berdasarkan latar belakang tersebut, disepakati untuk diadakan pelatihan Akuntansi tentang pembuatan buku besar dan neraca saldo perusahaan dagang bagi siswa/i SMA Katolik Ricci I Jakarta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *online/daring* pada hari Selasa, 21 Maret 2023 pukul 08.00-09.00 (60 menit) untuk siswa kelas X. Peserta mengikuti pelatihan dengan mendengarkan penjelasan tentang materi pelatihan yang sebelumnya telah disusun oleh Tim PKM Untar.

Sebelum masuk dalam penjelasan teori, Tim PKM memberikan kuesioner 1 sebagai *pre test* yaitu uji pemahaman awal peserta sebelum Tim PKM menjelaskan buku besar dan neraca saldo. Kuesioner 1 ini terdiri dari 3 pernyataan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta pelatihan tentang buku besar dan neraca saldo. Untuk pernyataan 1 “Saya memiliki pengetahuan tentang buku besar dan neraca saldo” memiliki nilai rata-rata sebesar 2,59 dari 5 yang berarti peserta pelatihan kurang memiliki pemahaman tentang buku besar dan neraca saldo. Pernyataan 2 “Saya memiliki kesulitan saat mempelajari buku besar dan neraca saldo” memiliki nilai rata-rata 2,84 dari 5 yang berarti peserta pelatihan mengalami kesulitan saat mempelajari buku besar dan neraca saldo. Kemudian, pernyataan 3 “Saya melakukan latihan soal untuk memahami buku besar dan

neraca saldo” memiliki nilai rata-rata 2,47 dari 5 yang berarti peserta pelatihan kurang melakukan latihan soal tentang buku besar dan neraca saldo. Secara keseluruhan, nilai rata-rata untuk seluruh pernyataan adalah 2.64 dari 5 yang berarti sebelum mengikuti pelatihan siswa/i masih kurang memiliki pemahaman yang kuat tentang buku besar dan neraca saldo.

Setelah pengisian kuesioner 1 *pre test*, Tim PKM melanjutkan pelatihan dengan memulai penjelasan teori. Penjelasan teori membahas tentang pengertian buku besar dan neraca saldo. Selain itu, juga dijelaskan tentang bentuk dan tampilan buku besar dan neraca saldo. Penjelasan tahapan *posting* ke buku besar dilakukan untuk setiap jurnal transaksi dan untuk setiap perkiraan/akun yang dicatat dalam jurnal, yang sebelumnya telah dibahas dalam pelatihan yang disampaikan oleh Tim PKM Untar yang lain. Peserta pelatihan mendapatkan penjelasan tahapan *posting* sebagai berikut: mengisi semua nama akun dan nomor akun pada masing-masing buku besar, mengisi tanggal dan saldo awal periode, memindahkan tanggal transaksi jurnal ke buku besar akun, memindahkan nilai transaksi di sisi debit atau kredit sesuai transaksi yang dicatat dalam jurnal, mengisi kolom Ref. dengan menggunakan nomor urut jurnal, dan mengisi kolom Ref. pada jurnal dengan nomor akun yang sudah di-*posting*.

Setelah itu pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang penyusunan neraca saldo. Dalam pelatihan ini, Tim PKM Untar menekankan tujuan utama dari penyusunan neraca saldo yaitu untuk membuktikan bahwa jumlah saldo seluruh akun di sisi debit sama dengan jumlah saldo seluruh akun di sisi kredit. Jika saldo neraca saldo tidak menunjukkan jumlah saldo yang sama antara sisi debit dan sisi kredit maka tahapan berikutnya dalam siklus akuntansi belum dapat dilanjutkan. Berikut beberapa dokumentasi saat pelaksanaan pelatihan di SMA Katolik Ricci I Jakarta yang dilakukan secara *online/daring*.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan di SMA Katolik Ricci I Jakarta

Setelah penjelasan teori dan pembahasan contoh soal tentang buku besar dan neraca saldo selesai dilakukan maka kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner 2 kepada peserta. Kuesioner 2 merupakan *post test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan buku besar dan neraca saldo. Kuesioner 2 terdiri dari 5 pernyataan. Pernyataan 1 “Penjelasan tentang buku besar dan neraca saldo dapat dipahami” memiliki nilai rata-rata 4,13 dari 5 yang berarti peserta pelatihan dapat memahami penjelasan tentang buku besar dan neraca saldo. Untuk pernyataan 2 “Latihan soal yang diberikan sesuai dengan topik pelatihan” memiliki nilai rata-rata 4,25 dari 5 yang berarti latihan soal yang diberikan tentang buku besar dan neraca saldo sudah sesuai.

Untuk pernyataan 3 “Pembahasan soal latihan dapat dipahami” memiliki nilai rata-rata 4,16 dari 5 yang berarti peserta pelatihan dapat memahami pembahasan soal latihan yang diberikan. Kemudian pernyataan 4 “Pelatihan tentang buku besar dan neraca saldo bermanfaat” memiliki nilai rata-rata 4,44 dari 5 yang berarti peserta pelatihan merasakan manfaat pelatihan. Pernyataan 5 “Pelatihan ini menambah pengetahuan saya tentang buku besar dan neraca saldo” memiliki nilai rata-rata 4,41

dari 5 yang berarti peserta pelatihan merasa pelatihan yang diberikan telah menambah pengetahuan mereka. Nilai rata-rata untuk seluruh pernyataan adalah 4,28 dari 5 yang berarti hasil kegiatan PKM ini memuaskan dan bermanfaat bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dan dapat menjadi pengetahuan baru bagi mereka.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Materi pelatihan juga dapat diikuti dan dipahami oleh peserta pelatihan dengan mudah karena Tim PKM Untar memberikan pelatihan disertai dengan pembahasan contoh soal. Kemudian, berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa peserta pelatihan merasa puas dan menilai materi pelatihan menarik bagi peserta pelatihan. Nilai rata-rata keseluruhan kuesioner 1 dan kuesioner 2 mengalami peningkatan skor dari 2,64 dari 5 pada kuesioner 1 dan menjadi 4,28 dari 5 pada kuesioner 2. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan mendapatkan manfaat dan peningkatan pengetahuan tentang pembuatan buku besar dan neraca saldo dalam siklus akuntansi.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah waktu pelaksanaan pelatihan yang terbatas hanya 1 jam sehingga pembahasan secara lebih mendalam tidak dapat dilakukan. Pelatihan berikutnya diharapkan adanya waktu pelatihan yang lebih lama sehingga peserta pelatihan dapat diberikan soal-soal latihan agar peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembuatan buku besar dan neraca saldo. Untuk pelatihan berikutnya juga dapat ditambahkan penjelasan tentang pembuatan buku besar dan neraca saldo untuk bidang usaha yang lain, seperti perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan sebagainya.

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** | *** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara